

SEJARAH SINGKAT HARI JADI KOTA MANOKWARI

Kota Manokwari yang dikenal sebagai Kota Peradaban Orang Papua, adalah merupakan kota pertama kali Injil masuk di Tanah Papua. Sejarahnya Kota Manokwari merupakan bagian integral dari sejarah Irian Jaya Tanah Papua yang dimulai pada abad ke-7, yang pada masa itu Irian Jaya Tanah Papua dikenal dengan sebutan *Janggi* oleh pedagang dari Kerajaan Sriwijaya.

Mpu prapanca (1365) dalam Kitab Negara Kertagama dinyatakan bahwa Irian Jaya termasuk wilayah kerajaan Majapahit. Buktinya dalam syair ke-15 didapati kata-kata *Ewanim* yang ditafsirkan merupakan sebutan untuk *Onim* dan *Sian* untuk *Kowiai* yang keduanya merupakan daerah yang terletak di Teluk Bintuni, Kabupaten Manokwari.

Pada abad ke-14 Pantai Utara sampai Barat, daerah Kepala Burung sampai Namatota (Kabupaten Fak-fak) di sebelah selatan, serta kepulauan Raja Ampat dan sepanjang pesisir Teluk Bintuni, termasuk dalam daerah Kekuasaan Sultan Tidore. Hal ini menunjukkan bahwa suku-suku bangsa Papua sejak dahulu sudah mempunyai hubungan dengan suku-suku bangsa di wilayah barat.

Pada tahun 1511 dua pelaut Eropa berkebangsaan Portugis yakni Antonio D. Anease dan Fransisco Sorreano yang pertama melihat pantai utara Irian dalam pelayarannya mencari rempah-rempah, namun mereka tidak mendarat di pantai itu. Don Jorge Demenezes orang Eropa pertama berkebangsaan Portugis-lah yang pertama mendarat, dan memberi nama pulau ini dengan penamaan Papua. Kata Papua berasal dari kata Melayu kuno Papuwah yang bermakna orang berambut keriting. sedangkan Ynigo Ortis de Retes merupakan orang pertama yang memberi nama New Guinea, ketika berlabuh di muara sungai Membramo.

Diantara sekian banyak Bangsa yang pernah datang ke Irian Jaya, Tanah Papua, Belandalah yang kemudian berhasil menguasai Tanah Papua, ditandai dengan Proklamasi Fort du Bus, pada tanggal 24 Agustus 1898 oleh A. J. van Delden, Komisaris Pemerintah Kerajaan Belanda. Guna memperkuat pemerintah Hindia Belanda, dibentuklah wilayah Irian Jaya, dengan **Pos Pemerintahan yang pertama** di Manokwari.

Pada hari selasa tanggal 8 November 1898 Residen Ternate Dr. D. W. Horst melantik L.A. van Oosterzee menjadi kontrolir wilayah Onderafdeling Irian Bagian Utara, wilayahnya meliputi, Tanjung Yermousba sampai ke Jayapura. berdasarkan stb 1898 Nomor 142, Kota Manokwari yang terletak di Teluk Doreri ditetapkan sebagai tempat kedudukan kontrolir atau ibukota Onderafdeling Irian Bagian Utara, yang pada waktu itu termasuk wilayah keresidenan Ternate. Berdasarkan Peristiwa tersebut, tanggal 8 November 1898 ditetapkan sebagai hari jadi Kota Manokwari, sebagaimana telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dati II Manokwari Nomor 16 Tahun 1995.

≈(Disarikan oleh : Roberth K.R. Hammar, SH.,MH)≈